

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi empiris pada Perusahaan Index Emiten LQ45 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

FELISITA MARDIANA TAE NAHAK

111931045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FELISITA MARDIANA TAE NAHAK

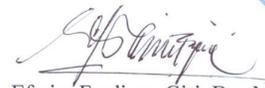
Nomor Induk Mahasiswa: 111931045

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

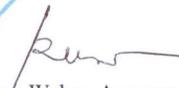
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.



Rusmawah Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini memperluas penelitian sebelumnya yang telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menggunakan 40 sampel perusahaan LQ45 dalam rentang waktu 2020-2022 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara rasio solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjualan yang meningkat memberikan kontribusi pada profitabilitas yang tinggi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan baik untuk mencapai laba yang besar. Namun, rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek berdampak negatif pada kesehatan perusahaan, sehingga perusahaan perlu memperoleh aset jangka panjang atau menjual ekuitas untuk mengimbangi kewajiban finansialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini, dengan rentang tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara rasio solvabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih terkini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, & Nilai Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan perekonomian yang terus meningkat setiap tahunnya ditandai dengan kemajuan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan terjadi juga pada dunia bisnis yang mempunyai indikasi bahwa perekonomian sedang berkembang. Dampak dari hal tersebut dapat menimbulkan persaingan yang sengit antara kinerja perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Hampir seluruh perusahaan bersaing untuk dapat bertahan dan berkompetensi dalam menampilkan capaian semaksimal mungkin dari perusahaannya. Masing-masing badan usaha dibangun mempunyai tujuan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk mendapatkan pendapatan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memberi keuntungan bagi pemilik perusahaan dimasa depan, artinya bahwa penilaian para investor terhadap suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

Salah satu agenda esensial perusahaan adalah memberikan keuntungan esensialnya untuk para pemilik perusahaan dan pemegang sahamnya. Hal tersebut dapat berdampak dari peningkatan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan dengan berbagai strategi atau cara yang dilakukan perusahaan tersebut dengan tujuan meningkatkan nilai pasar atas harga saham itu sendiri. Tujuan ini bersifat garis besar karena dalam praktiknya selalu dipengaruhi oleh keputusan yang terjadi dalam konteks keuangan perusahaan (Ahmad et al., 2020). Persepsi investor adalah faktor penentu nilai perusahaan terhadap Konsistensi tingkat keberhasilan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham (Christiana, 2019). tingginya harga saham perusahaan, menggambarkan nilai perusahaan tersebut semakin baik terhadap nilai perusahaan yang nantinya memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan itu sendiri. manfaat dari nilai perusahaan tersebut dipakai investor sebagai acuan untuk mengevaluasi performa perusahaan di masa depan. .

Manajemen perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan guna menyumbangkan hasil yang lebih besar bagi para pemegang saham nantinya. Nilai perusahaan juga dapat memberikan penilaian terhadap kinerja pihak manajemen dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pemegang saham bertugas menjalankan operasional perusahaan. Selain itu peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu hal bagus yang relevan terhadap apa yang diharapkan oleh para pemegang saham, karena ketika nilai perusahaan meningkat, maka keuntungan yang diterima oleh para pemegang saham juga akan meningkat secara proporsional. Melihat penjelasan dan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan nilai berarti memaksimalkan nilai pasar melalui harga saham perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi faktor yang penting untuk diketahui dan dianalisis bagi setiap perusahaan. Pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan yaitu *profitabilitas*, *Solvabilitas* dan *Likuiditas* (Komala et al., 2021).

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur sebuah perusahaan dalam mencari laba (Utama & Dana, 2019). Profitabilitas ini dapat membantu operasional

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dijalankan secara efektif demi mencapai keuntungan yang dapat meningkatkan hasil finansial perusahaan. Sebuah output dari sejumlah ketentuan yang telah dibuat oleh perusahaan ialah profitabilitas (Khumairoh & Suprihhadi, 2021). Kegunaan rasio *Profitabilitas* sebagai perbandingan antara segala aspek yang tersedia pada laporan keuangan, khususnya di laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). *Profitabilitas* merujuk dalam perimbangan pendapatan dan potensi perusahaan menumbuhkan laba di berbagai level operasi, hal ini, akan menyiratkan efektifitas atas pencapaian manajemen secara totalitas. Penelitian sebelumnya menyatakan keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. (Wulandari & Efendi, 2022).

Solvabilitas Menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menunaikan tanggung jawab keuangan jangka panjang yang diukur melalui *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* (Idris, 2021). Rasio yang telah disebutkan adalah alat pengukuran kinerja keuangan sebuah perusahaan, yang mana melalui kinerja tersebut kita dapat mengevaluasi perusahaan tertentu. Rasio solvabilitas Mewakili potensi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab keuangan jangka panjang dengan baik (Arfan, 2022). Pendapat lain tentang *solvabilitas berkenaan* dengan potensi perusahaan untuk melunasi biaya bunga dan melaksanakan pembayaran kembali terkait utang jangka panjang (Idris, 2021). Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa solvabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan (Zuliyanti et al., 2022).

Likuiditas merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjalan pendek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sesuai waktunya (Richard, 2020). Tataran kecukupan likuiditas yang tinggi dapat mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan yang jatuh tempo kepada para kreditur, dan hal yang sama berlaku pula sebaliknya. Intensitas rasio likuiditas akan menimbulkan ketertarikan investor untuk menempatkan dananya (Permana & Rahyida, 2019). Semakin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Saputri & Giovani, 2021). penelitian sebelumnya menyatakan adanya hubungan positif antara tingkat likuiditas dengan nilai perusahaan. (Anggita & Andayani, 2021).

Pada penelitian ini mempunyai beberapa acuan dari penelitian sebelumnya yang meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia yaitu penelitian dari (Ahmad & Madiyati, 2022) dan (Swastika & Agustin, 2021). Penelitian dari Swastika & Agustin, (2021) mendapatkan hasil bahwa *profitabilitas dan solvabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada rentang periode 2015-2019 (Ahmad & Mardiyati, 2022). Berpedoman pada penelitian terdahulu, penelitian ini mempunyai perbedaan dari segi rentang periode dan variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu mempunyai rentang periode 2015-2019 yang dimana waktu tersebut belum terdampak pandemi global covid-19 sedangkan pada penelitian ini mempunyai rentang periode terbaru yang lebih baru untuk diteliti dan diketahui perubahan pengaruh pada setiap variabel terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Untuk menjelaskan secara akurat dan benar faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan guna mendapatkan pemahaman rinci maka teori sinyal diterapkan sebagai pedoman perspektif dalam penelitian ini. Teori sinyal muncul setelah tahun 1948 yang diperkenalkan oleh *Claude Shannon* seorang ilmuwan komputer serta *Norbert Wiener* matematikawan amerika serikat yang memaparkan mengenai bagaimana informasi dapat ditransmisikan dan tersampaikan secara jelas melalui sinyal-sinyal yang terjadi pada saluran komunikasi secara efisien dan handal.

Signaling theory adalah konsep ekonomi yang mempelajari bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal yang dapat diandalkan tentang kinerja keuangan mereka ke pasar dan investor. Sinyal yang diberikan haruslah baik, jelas, lengkap dan akurat dengan melewati verifikasi dan validasi yang maka respon pihak investor akan memberikan sinyal yang positif terhadap ketertarikan membeli maupun menjual aset perusahaan.

Teori sinyal bukanlah dasar dari teori akuntansi melainkan sebagai transmisi perusahaan untuk memberikan sinyal dan tanda berupa informasi keuangan ataupun non keuangan guna mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan persepsi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan sehingga tidak ada kesenjangan informasi yang didapat dari pihak internal maupun eksternal perusahaan akibat transmisi informasi keuangan yang asimetri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Munculnya asimetri antara manajemen dengan para pengguna laporan keuangan mengharuskan manajer untuk membuat langkah tepat dengan menerapkan prinsip konservatif yang berkontribusi mengurangi risiko dan memberikan kualitas informasi yang bermutu kepada semua pihak ekonomi dan menampilkan informasi laporan keuangan yang transparan berupa informasi yang mudah dipahami yang nantinya dijadikan sebagai penentu baik-buruknya citra perusahaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Sederhananya tiap-tiap pengguna ekonomi memiliki perannya masing-masing dalam memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung memberikan nilai tambah bagi kinerja perusahaan yang mencerminkan penilaian pihak luar terhadap perusahaan itu sendiri.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah suatu usaha perusahaan mengoptimalkan aktivitas operasionalnya maupun non-operasional dengan menjalankannya secara maksimal agar memberikan kontribusi yang membangun, menopang dan mempertahankan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan dengan maksud kesuksesan perusahaan baik berbentuk lembaga atau organisasi yang menjalankan aktivitas bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal awal yang kemudian mendatangkan keuntungan dari kegiatan bisnis operasi perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur para pemangku kepentingan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak performanya baik untuk sekarang maupun untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa tahun kedepan, perusahaan berkewajiban memperhatikan performanya agar tidak menurun terutama dalam hal mempertahankan bisnisnya karena adanya pesaing yang hebat baik didalam negeri maupun luar negeri, maka perusahaan harus mengoptimalkan kinerjanya.

Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang mempunyai manajemen baik, diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), apabila angka PBV dibawah 1 akan dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio analisis laporan keuangan yang dijadikan sebagai pedoman perusahaan dalam mengukur kemampuan menghasilkan laba dari kegiatan operasinya dalam satu rentang waktu tertentu. Sutrisno (2009, 16) menjelaskan bahwa profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh modal yang diinvestasikan dalam periode waktu tertentu.

Rasio ini akan dijadikan salah satu sebagai pedoman para investor apakah tertarik ataukah tidak untuk menginvestasikan asetnya ke perusahaan. Nilai profitabilitas diatas rata-rata perusahaan lain secara tidak langsung akan membujuk investor untuk menaburkan modalnya ke perusahaan sebaliknya jika nilai rasio profitabilitasnya dibawah rata-rata atau rendah maka investor tidak akan berminat untuk menaburkan dananya ke perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan profitnya secara konsisten. Tingkat laba yang konsisten dan memiliki kemajuan signifikan dari waktu ke waktu membuat investor tetap loyal dan percaya untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang bisa memonitoring kegiatan usahanya agar menghasilkan laba diatas ekspektasi yang telah ditentukan sesuai kebijakan awal perusahaan, karena jika perusahaan disiplin dalam melakukan bisnisnya maka investor akan lebih yakin jika menyimpan dananya di perusahaan dan jika perusahaan tidak mengelola bisnisnya dengan baik maka hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memegang amanah sesuai kebijakan yang ada, maka penting bagi perusahaan untuk memperhatikan aspek profitabilitas.

Solvabilitas

Variabel kedua yang dituangkan di penelitian ini adalah solvabilitas, menurut Weston et al. (2019) menjelaskan solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan membayar utang dan kewajiban keuangan lainnya dengan sumber daya yang tersedia. Solvabilitas dapat menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kewajiban, jika rasio solvabilitas menampilkan persentase yang tinggi maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban dengan mudah sebaliknya apabila solvabilitas menampilkan persentase rendah maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang lemah untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajibannya belum tentu memenuhi syarat bahwa perusahaan tersebut sehat dengan mempunyai arus kas yang konstan dari waktu-kewaktu. Perusahaan perlu untuk memonitoring bagaimana pengembangan dan pengelolaan arus kas, apakah dikelola dengan baik. Arus kas yang dikelola dengan baik akan cukup digunakan untuk untuk membayar utang tepat waktu atau kurang dari jatuh tempo pembayaran. solvabilitas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menyelesaikan kewajibannya dan tidak rentan untuk gulung tikar.

Likuiditas

Likuiditas merupakan bagian yang penting ketika investor tertarik untuk mengambil pilihan menanamkan modalnya diperusahaan. Dalam hal ini manajemen harus pintar mengelola penggunaan sumber daya yang terbatas secara maksimal dengan harapan perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Likuiditas digunakan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek, perusahaan yang tidak bisa memenuhi likuiditas berpotensi untuk digugat kreditur yang membuat perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk biaya pengacara maka manajemen harus efektif dan efisien dalam mengelola setiap amanah yang diberikan oleh para pemangku kepentingan terutama *stockholders*.

Utang jangka pendek yang dikelola secara efisien dan efektif dapat membuat perusahaan semakin tercermin sehat dimata para pelaku ekonomi, untuk mengetahui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apakah perusahaan tersebut sehat likuiditasnya maka digunakan alat ukur untuk menilai perusahaan. Secara representatif suatu perusahaan bisa melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar, semakin tinggi aset lancarnya maka akan semakin sehat perusahaan tersebut karena bisa membayar kewajiban jangka pendeknya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Output dari hipotesis pertama berupa adanya pengaruh positif antara variabel profitabilitas pada nilai perusahaan di 40 perusahaan Indeks Emiten LQ45 di BEI tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 didukung, jika profitabilitas perusahaan bertambah, maka nilai perusahaan cenderung juga meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas, perusahaan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar kepada pemegang saham dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Ini membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan memberikan dasar yang kuat untuk penilaian nilai perusahaan. Dengan memperhatikan profitabilitas sebagai salah satu faktor yang signifikan, pemangku kepentingan seperti investor, analis keuangan, dan manajemen dapat menggunakan informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian perusahaan. Hasil profitabilitas menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhesti Ninggsih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

& Shinta Permatasari (2017), Racmi & Heykal (2018), Rifqi M Arfan Sitompul, Rina Bukit, Keulana Erwin (2019), Susan Dala Lucita & Bambang Mulyana (2020), Jannah, & Handayani (2021), yang memperlihatkan rasio *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh solvabilitas Terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada 40 perusahaan Indeks Emiten LQ45 yang terekam di BEI periode 2010-2022. Walaupun terdapat tingkat solvabilitas yang tinggi pada perusahaan tersebut, bukan berarti nilai perusahaan secara otomatis meningkat. Ada unsur lain yang juga harus diperhatikan dalam penentuan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan unsur lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan terlepas dari solvabilitas. Hal ini bisa meliputi peningkatan kualitas produk atau layanan, diversifikasi bisnis, atau peningkatan efisiensi operasional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dan pengamatan yang lebih luas untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil solvabilitas yang diukur menggunakan DER menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhesti Ningsih & Shinta Permatasari (2017), Nuswandari, Sunarto, & Jannah (2017), yang memperlihatkan rasio *Debt To Asset* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh likuiditas Terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis tiga berupa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada 40 perusahaan Indeks Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa saham Indonesia periode 2010-2022. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada faktor-faktor lain berkemungkinan memiliki dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan daripada likuiditas. Kemungkinan adanya faktor-faktor seperti kinerja operasional, struktur pasar, atau faktor eksternal yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa walaupun suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, bukan berarti nilai perusahaan secara otomatis meningkat. Ada unsur lain yang juga harus diperhatikan dalam penentuan nilai perusahaan, seperti pertumbuhan potensial, reputasi merek, atau keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan unsur lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan terlepas dari unsur likuiditas. Hal ini bisa meliputi strategi ekspansi pasar, pengembangan produk baru, atau pengelolaan risiko yang efektif. Hasil likuiditas yang diukur menggunakan CR menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Faldy G. Lumentut & Marjam Mangantar (2017), Irma Desmi Awulle, Sri Murni, & Christy N. Rondonuwu (2017), Racmi & Heykal (2018), Lutfi Baradja & Ega Agfayosa (2018), yang memperlihatkan rasio Current Ratio tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Orientasi dari penelitian ini dibuat untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas pada indikator kesehatan perusahaan. Hasil dari 40 sampel perusahaan LQ45 dengan rentang waktu 2020-2022 adalah hipotesis pertama diterima, sementara itu hipotesis kedua dan ketiga ditolak. Hipotesis pertama menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap indikator nilai perusahaan diterima. Penjualan yang bertambah membuat profitabilitas tinggi, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut mengelola perusahaannya dari sumber daya yang dimiliki dengan baik. Sehingga menggambarkan kemampuan perusahaan sebagai upaya mendapatkan laba yang cukup besar dari biaya dan investasi yang dikeluarkan. perusahaan mempunyai potensi menyalurkan keuntungan substansial kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Variabel kedua dan ketiga yakni DER dan CR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, dikarenakan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendeknya yang berdampak kesehatan perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mendapatkan aset jangka panjangnya atau menjual ekuitas sebagai upaya untuk menetralkan nilai tagihnya.

Keterbatasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel ada 40 emiten index LQ45 yang terdaftar di BEI, karena 5 perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel rasio laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi unsur yang mempengaruhi indikator nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini tidak mencerminkan sepenuhnya aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menerapkan penelitian yang sama, penulis menyarankan sebaiknya menentukan variabel selain profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas karena variabel independen yang diterapkan di penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 0,99% dan 0,01% masih dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Penulis menyarankan penelitian berikutnya dapat menambah sampel atau rasio laporan perusahaan lain karena penelitian ini hanya menggunakan 40 sampel perusahaan di index emiten LQ45 dan menggunakan tiga rasio laporan keuangan. Peneliti dapat menambah sampel dan rasio laporan keuangan untuk menunjang peneliti mendapatkan kesimpulan akhir yang terbaik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jrmsi-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.
- Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-Jbmk*, 3(1), 257–269.
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(3).
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165–181.
- Christiana, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41.
- Khumairoh, A. K., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Di BEI Periode 2013–2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(2).
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(1).
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Richard, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 293–297.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal Of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(1).
- Utama, I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4927.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(6).
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Journal Of Accounting*, 8(8).

